

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, T. S. 1996. Survei Tanah dan Evaluasi Lahan. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Akhtar, M.S., Oki, Y., Adachi, T. 2008. Genetic variability in phosphorus acquisition and utilization efficiency from sparingly soluble P-sources by Brassica cultivars under P-stress environment. *Journal of Agronomy and Crop Science*. 194, 5, 380-392.
- Aleel, K.G. 2008. Phosphate Accumulation in Plant: Signaling. *Plant Physiol*. 148:3-5.
- Anonim. 2009. Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Program Akselerasi Peningkatan Produktivitas Gula Nasional 2009. Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur.
- Anonim, 2004. Kebijakan Pengembangan Agribisnis Gula Nasional. Sekretariat Dewan Gula Nasional. Jakarta.
- Arsyad, Sitanala. 1989. Konservasi Tanah dan Air. Bandung: Penerbit ITB.
- Brady, N. C. and R. R. Weil. 2008. The nature and properties of soils 14th ed. Pearson prentice hall. New jersey.
- Budianto, J. 2002. Penggunaan pupuk berimbang untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani di Indonesia. Makalah disampaikan pada Lokakarya Penggunaan Pupuk Berimbang, Jakarta, 25 Juni 2002.
- BPS, 2012. Produksi Tanaman Perkebunan. Badan Pusat Statistik (<http://bps.go.id>). Diakses pada 2 Juni 2013
- Darmawijaya, L., 1997. Klasifikasi Tanah Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta
- Dillon, W. R., 1984. Multivariate Analysis and Application. John Wiley and Son. New York.
- Dudal, R. and H. Eswaran. 1988. Distribution, Properties, and Classification of Vertisols.
- Embleton, T.W., W.W. Jones, C.K. Lebanaukas, and W. Reuther. 1973. Leaf Analysis as a Diagnostic Tool and Guide to Fertilization. In W. Reuther (Ed.). *The Citrus Industry*. Rev. Ed. Univ. Calif. *Agr. Sci. Barkely*. 3:183-210.
- Engelstad, O.P. (ed.). 1997. Teknologi dan Penggunaan Pupuk. Terjemahan DH. Goenadi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fairhurst, T. 2002. Balanced fertilization in Indonesia. Paper for a Workshop on Balanced Fertilization Organized by the Indonesian Fertilizer Association, Jakarta, June 2002.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, and R.L. Mitchell. 1985. *Physiology of Crop Plant*. Alih bahasa. Susilo, H. 1991. UI Press. Jakarta. 455 Hlm.
- Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glendinning, J.S. 2004. *Australian soil fertility manual*. Revised edition. National library of Australia cataloging-in publishing entry. Australia
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa., A.M. Lubis., S.G. Nugroho., M.A. Diha., G.B. Hong., H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung. Lampung.
- Hanafiah, K. A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. PT Radjagrafindo Persada. Jakarta.
- Hardjowigeno S. 1993. Klasifikasi tanah dan pedogenesis. Edisi ke 1 Cetakan ke 1. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S., 1995. Ilmu Tanah, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Humbert, R.P. (1968) Nutrition of sugar cane. In: The Growing of Sugar Cane, Elsevier, Amsterdam, 133-309.
- Hunsigi, G. 2001. Sugarcane in Agriculture And Industry. Kamataka Institute of Applied Agriculture Research. Sameerwadi, Bagalkot.

- Indarto. 1996. Produksi gula tebu lahan kering dengan aplikasi dua macam bentuk urea dan perbedaan waktu pemupukan urea tahap pertama. Jurnal Agrotropika I(i):1-3.
- Indrawanto, C., Purwanto, Siswanto, Syakir, dan Rumini. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. EKSA Media. Jakarta.
- Izhar. 2007. Rekomendasi Pemupukan Fosfor dan Potasium berdasarkan Analisis Hara Tanah pada Tanaman Sayuran. J. Hort Indonesia 1 (2): 81-88. Agustus 2007.
- Lingga, P., 1986. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. 155 hal.
- Maier, I.B., et al., (2013). Dietary pattern and leisure time activity of overweight and normal weight children in Germany: sex-specific differences. Nutrition Journal 12 (14).
- Mengel, K. and E.A. Kirkby. 1978. Principles of Plant Nutrition. International Potash Institute, Worblaufen-Beru, Switzerland. 593 pp
- Pawirosemadi, M. 1992. Nomograf analisi tanah dan daun: Piranti untuk penetapan takaran pupuk dan evaluasi pengelolaan budidaya tanaman tebu. MPG XXVII (3-4):1-8. P3GI, Pasuruan.
- Pawirosemadi, M. 2011. Budidaya Tanaman Tebu. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Plantamor. 2012. Tebu (*Saccharum officinarum* L.). <http://www.plantamor.com/>. Diakses pada 6 Mei 2014.
- Plantamor, 2012. Informasi Spesies Tebu. <http://www.plantamor.com/index1165>. Diakses tanggal 21 September 2014.
- Purnomo, Afandi, Utomo, M., Indarto dan Sugiatno, 1995. Pengaruh pemberian mulsa dan sistim olah tanah terhadap serapan N, P dan K tanaman tebu lahan kering. Dalam M. Utomo et.al. (ed) Proc. Seminar Nas. V. Budidaya pertanian olah tanah konservasi. Unila, Bandar Lampung, pp 168 -172.
- Raghothama, K.G. 1999. Phosphate acquisition. Annual Review of Plant Physiology and Plant Molecular Biology. 50, 665-693.
- Raghothama, K.G., Karthikeyan, A.S. 2005. Phosphate acquisition. Plant and Soil. 274, 37-49.
- Rayes, M.L. 2007. Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Ritung S, Wahyunto, Agus F, Hidayat H. 2007. Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF), Bogor
- Sadjad, S. 1983. Empat Belas Tanaman Perkebunan Untuk Agro-Industri. Balai Pustaka. Jakarta.
- Setyamidjaja, D. 1986. Pupuk dan Pemupukan. CV Simplek. Jakarta. 122 hlm.
- Sitorus, S. R. P., 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Tarsito, Bandung.
- Soeminto, B. 1996. Berbagai faktor yang mempengaruhi unsur fosfor pupuk oleh tanaman. Majalah Kultum . 11: 46-57.
- Soepardiman. 1976. Bercocok Tanam Tebu. LPP, Yogyakarta (Persero) dalam Makalah Seminar IKAGI, Jawa Tengah/ Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Suyamto. 2002. Strategi dan Implementasi Pemupukan Rasional Spesifik Lokasi. Orasi Pengukuhan Ahli Peneliti Utama. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta. 57 hlm
- Suriatna, S. 1988. Pupuk dan Pemupukan. Mediatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soil Survey Staff. 2000. Keys to Soil Taksonomi. SMSS. Technical Monograph. No. 6 Itacha. New York. 694p.

- Soil Survey Staff. 2010. Keys to soil taxonomy. Ed ke-11. USDA, Natural resources conservation service. 161-196p.
- Subardja, D. 2000. Perkembangan Metode Survei Tanah dan Evaluasi Lahan di Indonesia. Prosiding Kongres Nasional VII HITI Buku I: 123-134.
- Sutanto, R. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah Konsep dan Kenyataan. Kanisus. Yogyakarta.
- Swift, M.J., Heal, O.W. and Anderson, J.M. 1979. Decomposition in Terrestrial Ecosystem Blackwell, Oxford
- Tisdale, S. L., W.L. Nelson and J. D. Beaton (1990). Soil fertility and fertilizer. Element required in plant nutrition. 4th Ed. Maxwell McMillan Publishing, Singapore, 52-92.
- Vance, C.P. 2001. Symbiotic nitrogen fixation and phosphorus acquisition: plant nutrition in a world of declining renewable resources. Plant Physiology. 127, 390-397.
- Vance, C.P., Uhde-Stone, C., Allan, D. 2003. Phosphorus acquisition and use: critical adaptation by plants for securing non-renewable resources. New Phytologist. 15, 423-447.
- Vidyarthi, G.S. and R.V. Misra. 1982. The role and importance of organic materials and biological nitrogen fixation in rational improvement of Agricultural Production. FAO Soils Bulletin, No. 45.
- Wiedenfeld, R.P. 1995. Effects of irrigation and N fertilizer application on sugarcane yield and quality. Field Crops Res. 43:101-108.
- William, C.N., and Joseph. 1976. Climate, Soil and Crop Production In The Humid Tropes. Oxford University Press. Kuala Lumpur. 177 hal.
- Wiryodihardjo. 1978. Ilmu Tanah. Yasaguna. Jakarta.
- Wood, A.W., 2003. The Development Of Site Specific Nutrient Management Guidelines For Sustainable Sugarcane Production. Proc. Aust. Soc. Sugar Cane Technol., Vol 25, 2003.